

Hibah Kompetitif

**PROPOSAL PENELITIAN
AINEC RESEARCH AWARD 2022**



**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
FLIPPED CLASSROOM PADA MATA KULIAH
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**

Peneliti Utama:

Dr. Sitti Syabariyah, Ms.Biomed

Anggota:

Nina Gartika, M.Kep.

**UNIVERSITAS 'AISYIAH BANDUNG
TA. 2021-2022**

ABSTRAK

Pendidikan keperawatan mengalami transformasi dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran yang mengutamakan keaktifan mahasiswa. Terlebih di masa pandemic Covid-19 ini dan tuntutan era 4.0 mengharuskan para pendidik untuk melakukan inovasi pembelajaran dalam bentuk *blended learning* yang salah satunya adanya *flipped classroom*. Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi efektifitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata kuliah keperawatan medikal bedah. Desain penelitian menggunakan quasi experiment design with *pre - post test control group*. Implementasi model pembelajaran *flipped classroom* akan diterapkan di mata kuliah keperawatan medikal bedah, pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat II sebanyak 75 mahasiswa, yang dipilih secara proposional random sampling, yang terdiri dari 33 mahasiswa pada kelompok intervensi dan 32 mahasiswa pada kelompok kontrol. Pengukuran *learning outcome* mahasiswa menggunakan kuesioner *The Metacognitive Inventory Nursing Students (MINS)* yang terdiri dari *Self-monitoring* (7 item), *Self-modification* (7item), *Self-awareness* (6 item), *Efectif learning* (3 item) , *Problem solving* (5 item). Penelitian ini akan bermanfaat dalam pengembangan model pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi pembelajaran baik secara konsep maupun keterampilan mahasiswa.

Kata Kunci : *Blended Learning, Flipped Classroom, Model Pembelajaran, Sarjana Keperawatan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pandemic Covid-19 telah merubah tatanan segala sendi kehidupan, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Berbagai kebijakan yang diberlakukan untuk memutus rantai penyebaran penyakit, salah satunya pembelajaran daring secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap perubahan metode pembelajaran ¹.

Saat pandemic Covid-19 belum terkendali, pembelajaran daring menjadi alternative dalam mendukung ketercapaian proses pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu, metode beralih pada pembelajaran bauran atau lebih dikenal dengan *Blended Learning* (BL)². *Blended Learning* menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran dengan *Blended Learning* (BL) memiliki dampak positif pada efisiensi, kenyamanan, dan hasil pembelajaran ³.

Implikasi pada pendidikan kesehatan professional, yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, mampu memberikan layanan yang aman, berkualitas berpusat pada pasien (*patient-center care*) ⁴. Akan tetapi, banyak para pengguna lulusan yang menemukan bahwa para lulusan pendidikan keperawatan akhir-akhir ini tidak cukup kompeten dalam melakukan praktik ⁵. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang lalu, seperti *teacher-centered lecturing*, bagi perawat tidak lagi adekuat dalam mengatasi kompleksitas kebutuhan perawatan kesehatan masyarakat saat ini ⁶.

Terlebih, saat ini dunia pendidikan menghadapi persaingan dan kebutuhan profesional di era revolusi 4.0, yang dihadapkan dengan tantangan untuk mampu beradaptasi dalam perkembangan teknologi ⁷. Transformasi ini membutuhkan para perawat pendidik untuk merubah paradigma pengajaran dan pembelajaran dengan mempertimbangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, salah satu metode inovatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *flipped classroom* (FC) (Barbour & Schuessler, 2019) ⁸.

Model pembelajarn FC merupakan salah satu strategy pembelajaran yang mendorong kemampuan untuk berfikir kritis, mendorong keaktifan dan keterlibatan

mahasiswa dalam proses pembelajaran⁹. Beberapa pendekatan dalam model pembelajaran FC ini antara lain PBL (*Problem-Based Learning*), TBL (*Team-Based Learning*), *Simulated-Based Learning* (SBL), *role play* atau *Web-Based Learning*, yang digunakan untuk membalikkan (*flip*) mahasiswa dari pembelajar pasif (berpusat pada guru/dosen) ke pembelajar aktif (berpusat pada mahasiswa), sehingga dapat meningkatkan *learning outcome*¹⁰.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan keberhasilan model pembelajaran FC. Kim & Jang (2017) dalam penelitiannya menemukan kelompok dengan model pembelajaran FC memperoleh skor tinggi dalam pencapaian akademik, kemampuan bekerja dalam tim dan tingkat kepuasan, termasuk bidang pengetahuan konten dan kompetensi praktik keperawatan klinis dibandingkan dengan kelompok control¹¹. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Park & Lee (2018) dengan responden 102 mahasiswa keperawatan tingkat tiga, yang dibagi menjadi dua kelompok yang dipilih secara acak, yaitu kelompok pembelajaran FC dan kelompok pembelajaran tradisional, yang dilakukan selama satu minggu, 45 jam pembelajaran praktikum¹². Kelompok FC menyelesaikan pembelajaran e-learning secara mandiri tentang Keperawatan Medikal Bedah dan mendapatkan orientasi singkat sebelum dimulainya praktikum, sedangkan kelompok tradisional menerima orientasi tatap muka dan instruksi di tempat. Selesai praktikum, kedua group menyelesaikan studi kasus dan diskusi, kemudian *self-efficacy*, *self-leadership* dan kemampuan *problem-solving* mahasiswa diukur sebelum dan sesudah praktikum perawatan bedah, hasil menunjukkan adanya peningkatan indicator-indikator tersebut pada kelompok FC¹³.

Keperawatan Medikal Bedah (KMB) merupakan salah satu mata kuliah yang diberlakukan pada mahasiswa tingkat 2 di Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung. Deskripsi mata kuliah ini berupa 3 sks pembelajaran teori dan 1 sks pembelajaran praktikum. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa, diperoleh informasi bahwa mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah yang dirasakan berat, terutama saat metode study kasus. Perolehan nilai formatif 60% di bawah nilai batas lulus. Mahasiswa kurang mampu menelaah keterkaitan antara pembelajaran praktikum dan kasus yang didapat saat

pembelajaran teori dan konsep. Pembelajaran praktikum yang dilakukan, masih melalui metode pembelajaran tradisional, dimana mahasiswa sangat rendah keinginannya untuk mempelajari konsep dan teori skill yang akan diajarkan, walaupun sudah tersedia dalam modul pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut dan juga masih sangat terbatasnya penelitian yang membahas keefektifan model pembelajaran FC pada mata kuliah keperawatan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana Efektivitas Model Pembelajaran *Flipped Classroom* pada Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah.”

B. RUMUSAN MASALAH

Blended learning menjadi salah satu model pembelajaran pilihan di era pandemic Covid-19 ini. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakpuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan perawat, khususnya terkait skill dan pengetahuan pada keperawatan dewasa, hal ini memicu adanya perubahan model pembelajaran, salah satu yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran flipped classroom. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Model Pembelajaran *Flipped Classroom* pada Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sarjana keperawatan, khususnya pada mata kuliah keperawatan medikal bedah melalui penerapan model pembelajaran *flipped classroom*.
2. Untuk meningkatkan *learning outcome* mahasiswa pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif dalam menganalisis kasus baik secara konsep maupun keterkaitan dengan pembelajaran di laboratorium

D. LUARAN PENELITIAN

Luaran penelitian yang ditargetkan pada penelitian ini yaitu publikasi artikel pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus yaitu *BMC Medical Education* .

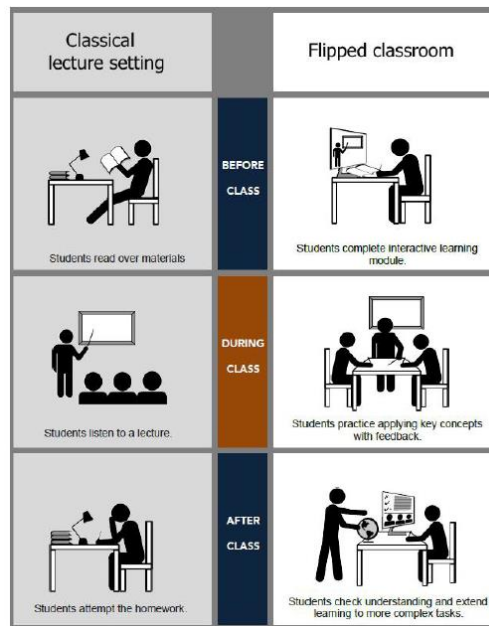
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Flipped-Classroom Model, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas, mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen ¹⁴.

Tujuan model *flipped-classroom* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2 x 60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu sks nya. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya menggunakan *learning management system* (LSM) Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) yang dapat di akses pada <http://spada.ristekdikti.go.id>. SPADA adalah platform pembelajaran daring yang disediakan oleh Kemen-ristek-Dikti. Belajar di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, buku elektronika, dan sumber-sumber belajar elektronika lainnya yang dapat diperoleh mahasiswa dari internet. Pada tahap selanjutnya mahasiswa akan belajar di dalam kelas mendemonstrasikan hasil belajar dari tahap sebelumnya, berdiskusi, melakukan refleksi, presentasi, mengklarifikasi, dan pendalaman dengan dosen dan teman belajar dengan memanfaatkan waktu 50 menit per satu sks.

Model *flipped classroom* ini dapat dilakukan untuk tiap tahapan belajar yang memerlukan waktu satu minggu, dua minggu, atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan pencapaian kemampuan akhir (Sub-CPMK).



Gambar 2.1
Perbedaan *Classical Lecture Setting* dan *Flipped Classroom*
Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan

Menurut Julia (2020) pada prinsipnya model pembelajaran FC adalah apa yang secara tradisional dilakukan di kelas sekarang dilakukan di rumah, dan apa yang secara tradisional dilakukan sebagai pekerjaan rumah (PR) sekarang diselesaikan di kelas. Dalam hal Taksonomi Bloom yang direvisi ini berarti bahwa peserta didik melakukan kegiatan *Lower Order Thinking Skills* atau LOTS, yaitu pengetahuan (*Remembering*) dan pemahaman (*Understanding*) di luar kelas dan berfokus pada kegiatan pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* atau HOTS, yaitu: Aplikasi (*Applying*), Analisis (*Analyzing*), Evaluasi (*Evaluating*) dan Mencipta (*Creating*) di dalam ruang kelas, di mana peserta didik mendapat dukungan dari guru dan teman-temannya¹⁵.

Schmidt & Ralph (2017) menggambarkan dan menyederhanakan konsep pembelajaran tradisional sebagai “*I Do*”, “*We Do*”, “*You Do*” dimana “*I*” adalah guru dan “*You*” merupakan peserta didik, sedangkan dalam konsep FC strategi tersebut dibalik menjadi “*You Do*”, “*We Do*”, “*I Do*”. Artinya di rumah, peserta didik berpartisipasi dalam pekerjaan persiapan termasuk di dalamnya adalah menyaksikan video, slide dalam perangkat lunak pengolah presentasi, dan

menyelesaikan bacaan yang ditugaskan. Setelah menyelesaikan hal itu, maka peserta didik tiba di kelas siap untuk mulai menyelesaikan permasalahan, menganalisis teks, atau menyelidiki solusi ¹⁶.

Phillips & Trainor (2014) serta Muzyka & Luker (2016) dalam Mudarwan (2017) di dalam FC terdapat komponen yang esensial, yaitu pembelajaran aktif atau *active learning*. Ide dan gagasannya berasal dari pendekatan teori belajar konstruktivis yang didasarkan pada asumsi bahwa setiap orang harus secara aktif membangun pengetahuannya untuk belajar ¹⁷.

Menurut Schmidt & Ralph (2017) FC memberikan lebih banyak waktu untuk kegiatan *hands on*, penyelidikan serta analisis materi pembelajaran yang mampu membuat peserta didik menjadi aktif dalam belajar. Sesi pembelajaran di dalam kelas berfokus pada aplikasi, pemecahan masalah, analisis, dan metode aktif. Secara umum dalam pembelajaran model FC, dalam implementasinya dikelompokkan menjadi tiga langkah instruksional yang *procedural* ¹⁸, sebagai berikut

1. Pembelajaran sebelumnya sesi kelas atau *before-class session* sebagai langkah pembelajaran prasyarat.
2. Pembelajaran lebih lanjut terjadi yang terjadi dalam ruang kelas atau *during-class session* bersifat individual dan tambahan, disebut juga sebagai langkah pembelajaran lanjutan (*advanced learning step*).
3. Pembelajaran reflektif yang terjadi setelah sesi dalam kelas atau *after-class session*, sebagai langkah pembelajaran yang bersifat evaluatif dan kolaboratif

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi experiment design with *pre - post test control group* untuk melihat dan membandingkan tindakan yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen, selanjutnya perbedaan pada pretest dan posttest diasumsikan sebagai efek dari eksperimen.

Pada penelitian ini, kelompok inetrvensi akan diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *fliffed classroom* pada mata kuliah keperawatan medical bedah (KMB), sedangkan pada kelompok control akan dilakukan model pembelajaran tradisional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa tingkat II Program Studi Sarjana Keperawatan sebanyak 105 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai responden penelitian melalui sampling (Nursalam, 2014). Sampel inilah yang dikenai perlakuan untuk memperoleh data dan akhirnya mengambil kesimpulan dari sampel yang dikenakan terhadap populasi.

Rumus Lameshow, dkk (1990) dalam Notoatmodjo, 2014 adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot (1-p)N}{d^2(N-1)+Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p(1-p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z^{21-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d : Derajat penyimpangan 0,05

N : Jumlah

populasi (105)

Perhitungan estimasi

proporsi :

$$n = \frac{(1,96) 0,5 (1-0,5)105}{(0,05)^2 (105-1)+(1,96) 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{51,45}{0,26+0,49}$$

$$n = \frac{51,45}{0,75}$$

$$n = 68,6$$

$$n = 69$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 69 responden. Untuk menghindari sampel yang *drop out* maka dilakukan koreksi 10%, dengan demikian sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 75 responden.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu probability sampling yaitu pengambilan sampel yang memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yakni dengan pendekatan *propotional random sampling*. *Propositional random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut¹⁹.

Kriteria *inklusi* sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden merupakan mahasiswa tingkat II semester 3
- b) Bersedia menjadi responden.

Kriteria *drop out* :

- a) Responden tidak melaksanakan intervensi selama 1 minggu

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022 di Kampus I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung .

D. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	hasil ukur	Skala
Variabel Independen : Mata Kuliah Keperawatan Dewasa	Mata kuliah yang membahas penyakit pada orang dewasa meliputi COPD, Ca Paru, CAD dan Covid-19, juga pembelajaran praktikum dengan skill WSD, EKG dan AGD, dengan pengintegrasian patofisiologi, pengkajian fisik, asuhan keperawatan. masalah spiritual dan psikososial	The Metacognitive Inventory for Nursing Students (MINS), meliputi : 1. Self-monitoring (7 item) 2. Self-modification (7item) 3. Self-awareness (6 item) 4. Efektif learning (3 item) 5. Problem sloving (5 item)	Menggunakan skala likert 1-5 1 : tidak pernah 5 : selalu Rentang skor kemampuan metakognitif (28-140)	Ordinal
Variabel independen: Model Pembelajaran Flipped Classroom	Model pembelajaran yang mendorong keaktifan dan mengasah kemampuan berfikir mahasiswa, yang dilakukan melalui 4 tahap, yaitu tahap 1 (belajar langsung secara daring, mahasiswa membaca konsep materi secara daring); tahap 2 (fasilitator menginstruksikan mahasiswa untuk mempresentasikan materi secara berkelompok yang dilakukan secara luring); tahap 3 : pembelajaran laboratorium; tahap 4 : penugasan	-	-	-

E. Alat dan Cara Pengumpulan Data

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data demografi yang berisi tentang karakteristik responden atau data demografi rrsponden berupa usia dan jenis kelamin
- b. Kuisisioner :
Pengukuran Metakognitif untuk Mahasiswa Keperawatan menggunakan *The Metacognitive Inventory Nursing Students (MINS) Scale*
- c. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
Kuisisioner *The Metacognitive Inventory Nursing Students (MINS)* berdasarkan penelitian Hsu (2010) telah teruji dan reliabel diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,94. Alat ukur atau instrumen untuk ini sudah teruji sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
- d. Prosedur atau Cara Pengumpulan Data

Prosedur atau cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti akan mengurus surat permohonan ijin dari Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal.
- b) Peneliti melakukan seminar proposal.
- c) Peneliti mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- d) Peneliti mengumpulkan data responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan menjadi responden;
- e) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta cara pengisian kuesioner;
- f) Apabila pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian, maka peneliti meminta kesediaan klien untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang telah diberikan.

2) Tahap pengumpulan data

- a) Peneliti melakukan penelitian dengan menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan penelitian. Peneliti memberikan *informed*

consent sebagai pernyataan bersedia menjadi responden. Calon responden yang setuju akan menandatangani *informed consent*.

- b) Responden diberikan lembar kuesioner MINS
- c) Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dan didampingi oleh peneliti ataupun asisten pengumpul data untuk memfasilitasi apabila responden tidak mengerti tentang pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peneliti dan asisten pengumpul sudah memiliki persepsi yang sama teradap kriteria responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- d) Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi dan diperiksa kembali pengisiannya oleh peneliti, apabila terdapat jawaban yang belum dijawab maka peneliti meminta responden untuk segera menjawab pertanyaan, pengisian kuesioner diberikan waktu sekitar 15-20 menit.
- e) Peneliti melakukan intervensi berupa model pembelajaran FC selama 2 minggu
- f) Peneliti memberikan lembar kuesioner MINS setelah dilakukan intervensi
- g) Setelah peneliti memperoleh data maka data tersebut akan dikumpulkan dan dilakukan pengolahan dan analisis data.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

1) Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh datayang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi.

Adapun tahapan pengolahan data meliputi:

a) *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar tabel sudah lengkap. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b) *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka dari 0 – 4 untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien yang selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja.

c) *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria. Tabulasi data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi

G. ANALISA DATA

1) Analisa univariat

Analisa univariat adalah menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi

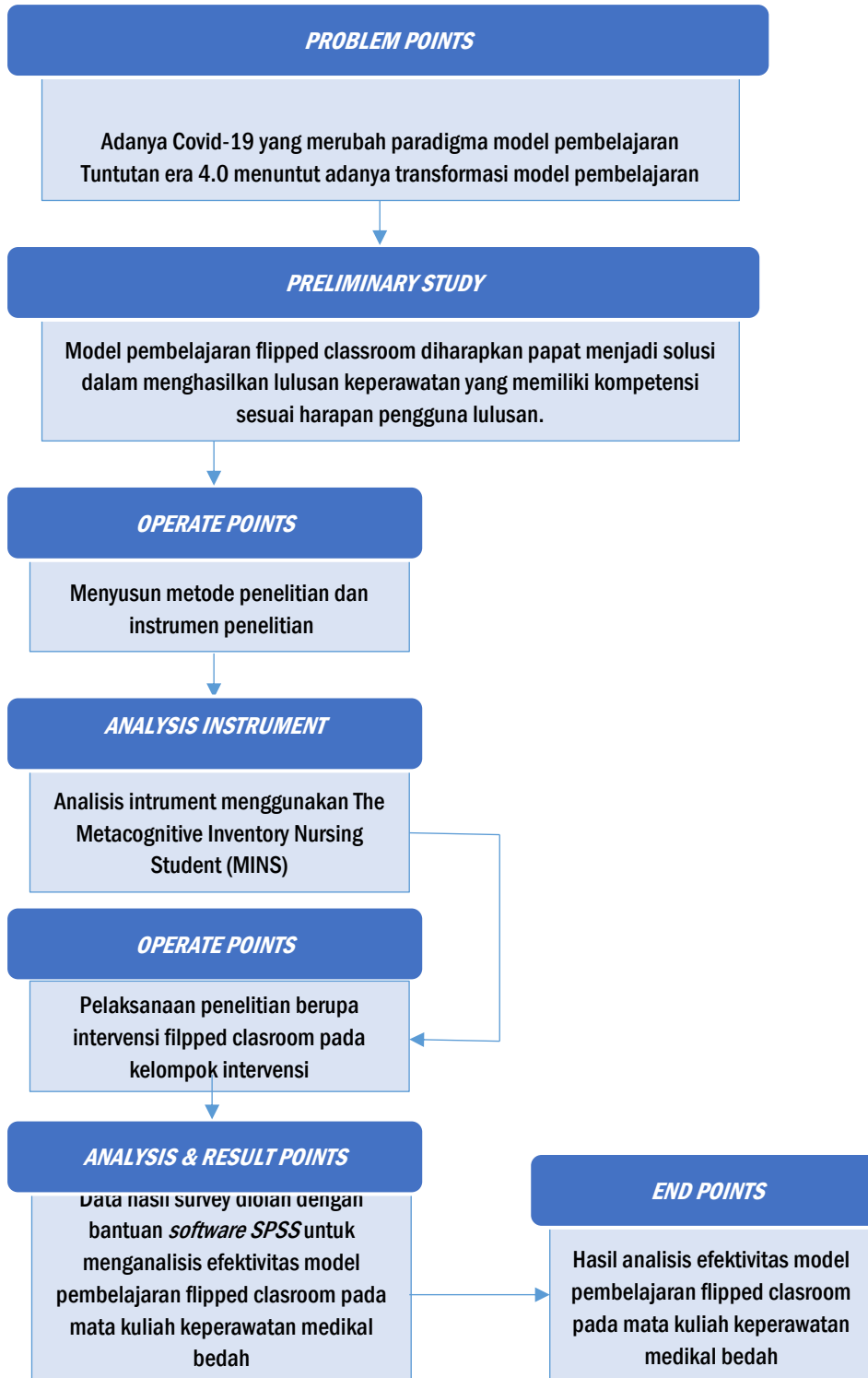
2) Analisa bivariat

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik statistik Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Interpretasi hasil uji normalitas dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2tailed)*. Adapun interpretasi dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* lebih besar dari tingkat Alpha 5% (*Asymp. Sig. (2tailed)* > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Jika nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* lebih kecil dari tingkat Alpha 5% (*Asymp. Sig. (2tailed)* < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Berikut ini disajikan alur penelitian *quasi experimental* mengenai efektivitas model pembelajaran *flipped classroom* pada mata kuliah keperawatan dewasa.



Gambar 3.2
Bagan Alir Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Zhang L, Peres TG, Silva MVF, Camargos P. What we know so far about Coronavirus Disease 2019 in children: A meta-analysis of 551 laboratory-confirmed cases. *Pediatr Pulmonol.* 2020;(May):1-13. doi:10.1002/ppul.24869
2. Kumar A, Krishnamurthi R, Bhatia S, et al. Blended Learning Tools and Practices: A Comprehensive Analysis. *IEEE Access.* Published online 2021. doi:10.1109/ACCESS.2021.3085844
3. Vallee A, Blacher J, Cariou A, Sorbets E. Blended learning compared to traditional learning in medical education: Systematic review and meta-analysis. *J Med Internet Res.* Published online 2020. doi:10.2196/16504
4. Gupta N, Agrawal S, Ish P, et al. Clinical and epidemiologic profile of the initial COVID-19 patients at a tertiary care centre in India. *Monaldi Arch Chest Dis.* Published online 2020. doi:10.4081/monaldi.2020.1294
5. Mahmoud E, Abanamy R, Binawad E, et al. Infections and patterns of antibiotic utilization in support and comfort care patients: A tertiary care center experience. *J Infect Public Health.* Published online 2021. doi:10.1016/j.jiph.2021.05.002
6. Kheladi M. Teachers' perceptions and concerns about implementing active learning in teaching EFL literature. A case study at Tlemcen University, Algeria. *Glob J Foreign Lang Teach.* Published online 2021. doi:10.18844/gjflt.v11i3.5815
7. W RWA, Poluakan MV, Dikayuana D, Wibowo H, Raharjo ST. POTRET GENERASI MILENIAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Focus J Pekerj Sos.* Published online 2020. doi:10.24198/focus.v2i2.26241
8. Ahmed MMH, Indurkhya B. Investigating cognitive holding power and equity in the flipped classroom. *Heliyon.* Published online 2020. doi:10.1016/j.heliyon.2020.e04672
9. Rasheed RA, Kamsin A, Abdullah NA, et al. Self-regulated learning in flipped classrooms: A systematic literature review. *Int J Inf Educ Technol.* Published online 2020. doi:10.18178/ijiet.2020.10.11.1469
10. Amin AK, Degeng NS, Setyosari P, Djatmika ET. The Effectiveness of

- Mobile Blended Problem Based Learning on Mathematical Problem Solving. *Int J Interact Mob Technol*. Published online 2021. doi:10.3991/IJIM.V15I01.17437
11. Jung WH, Yoo J-Y, Kim H jun, Kim J-G, Chin BD, Kim JS. Fabrication of highly efficient pure blue-emitting electroluminescent devices using ZnSe/ZnSe_xS_{1-x}/ZnS QDs. *Opt Mater Express*. Published online 2020. doi:10.1364/ome.406092
 12. Liao H yong, Liao R rong, Li S qi, Liu C lin, Tao G liang. Rheology of a polypropylene/low-density polyethylene blending melt: Fitting dynamic rheological data by Palierne model and Lee and Park model. *Polym Bull*. Published online 2021. doi:10.1007/s00289-021-03720-y
 13. Peura P, Aro T, Rääkkönen E, et al. Trajectories of change in reading self-efficacy: A longitudinal analysis of self-efficacy and its sources. *Contemp Educ Psychol*. Published online 2021. doi:10.1016/j.cedpsych.2021.101947
 14. Saira, Ajmal F, Hafeez M. Critical review on flipped classroom model versus traditional lecture method. *Int J Educ Pract*. Published online 2021. doi:10.18488/journal.61.2021.91.128.140
 15. Julia J, Dolifah D, Afrianti N, et al. Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study. *Eur J Educ Res*. Published online 2020. doi:10.12973/eu-jer.9.4.1377
 16. Turan Z, Akdag-Cimen B. Flipped classroom in English language teaching: a systematic review. *Comput Assist Lang Learn*. Published online 2020. doi:10.1080/09588221.2019.1584117
 17. Youhasan P, Chen Y, Lyndon M, Henning MA. Exploring the pedagogical design features of the flipped classroom in undergraduate nursing education: a systematic review. *BMC Nurs*. Published online 2021. doi:10.1186/s12912-021-00555-w
 18. Xiao N, Thor D, Zheng M. Student preferences impact outcome of flipped classroom in dental education: Students favoring flipped classroom benefited more. *Educ Sci*. Published online 2021. doi:10.3390/educsci11040150
 19. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; 2018.

LAMPIRAN 1. Rincian RAB Penelitian**A. Honorarium**

No	Jabatan	Vol	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Honorarium pengumpul data	2 kali/ 2 org	1.500.000,-	6.000.000,-
2	Honorarium pengolah data	1 org	1.000.000,-	1.000.000,-
3	Pembantu Teknis	2 org	250.000,-	500.000,-
Jumlah				7.500.000,-

B. Bahan Habis Pakai

No	Nama Alat	Vol	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	ATK	5	Rp 100.000,-	Rp 500.000,-
2	Tinta	4	Rp 150.000,-	Rp 600.000,-
3	Modul	75	Rp 50.000,-	Rp 3.750.000,-
4	Alat pendukung kegiatan skill lab	2 set	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000,-
Jumlah				Rp.5.850.000,-

C. Lain-Lain

No	Nama Alat	Vol	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kompensasi Responden (Pengganti Kuota)	46 org	25.000,-	1.150.000,-
2	Biaya Pendaftaran Uji Etik Penelitian	1 protokol	500.000,-	500.000,-
Jumlah				1.650.000,-

TOTAL				Rp. 15.000.000
--------------	--	--	--	-----------------------

LAMPIRAN 2. Timeline Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022											
		5	6	7	8	9	10	11	12	10	11	12	
1.	Persiapan Penelitian	■											
2.	Perijinan Penelitian	■	■										
3.	Pengambilan Data		■										
4.	Pengolahan Data			■	■	■							
5.	Kemajuan Penelitian			■	■	■							
6.	Penyusunan laporan						■	■	■				
7.	Seminar hasil penelitian						■						
8.	Draft Artikel									■	■		

LAMPIRAN 3. Biodata Peneliti

PENELITI UTAMA

Tahun	Tempat	Posisi
1994 – 1995	RS Islam Jakarta	Perawat kamar operasi
1995 – 2007	Universitas Indonesia	Dosen, Sekretaris Prodi S1
2007 – 2019	STIKes Muhammadiyah Pontianak	Ketua STIKes, Dosen
2019 – sekarang	STIKes ‘Aisyiyah Bandung	Dosen, Ketua KEPK

Kualifikasi akademik

1. Nama Lengkap : Dr. Sitti Syabariyah, SKp., MS.Biomed
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Juli 1970
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nama Institusi : Universitas ‘Aisyiyah Bandung
5. Jabatan dalam Institusi : Dosen PNS DPK
6. Alamat Korespondensi : Jl. KH Ahmad Dahlan Dalam No.6, Kel.Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
7. Alamat e-mail : sittisyabariyah@gmail.com
8. No Telepon/HP : 081252971927

Riwayat Pekerjaan

Tahun	Institusi	Gelar
1994	Universitas Indonesia	S.Kp
1999	Universitas Indonesia	MS. Biomed
2014	Universitas Indonesia	Dr.

Pengalaman penelitian

Tahun	Penelitian
1998	Pengaruh Pemberian DMPA Terhadap Kadar Lipid Peroxide dan Vitamin E Penggunaan Norplam
2006	Perbedaan penilaian resiko luka dekubitus dengan skala Branden Norton & Waterflow
2007	Prevalensi scoliosis dengan pemeriksaan forward bandey tes pada siswa SD sekota pontianak
2015	Vibration adjuvvan wound : therapy enhances : the healing of DFU : an interim analysis of 31 patient
2015	Hubungan antara lingkungan sekolah terhadap kejadian penyakit diare pada anak SDN 13 palu pontianak
2016	Gambaran cost, effectiviness pada pasien DFU grade III & IV di klinik kita mura pontianak
2016	Tinjauan pola pengobatan yang dilakukan batra pasien patah tulang di kota pontianak
2019	Implementation of assisted mobilitation in stroke patients in several pontianak hospitalis in predictic the incidence of pressure alser
2019	The family role of patient with pulmonary TB about prevention of household contact transmission in the work area of puskesmas perumnas II pontianak
2019	Adolescent – parent communication about sexual and reproductive health among junior high school student in five area with the highest prevalence of HIV in indonesia : a qualitative study

Publikasi

No	Nama Peneliti	Judul Artikel	Media Publikasi	Tahun
1.	Sitti Syabariah	perbedaan penilaian resiko luka dekubitus dengan skala Branden Norton & Waterflow	Jurnal Kep Indonesia JKI.ui.ac.id	2002
2.	Sitti Syabariah	Menulis artikel ilmiah sulitkah?	Jurnal Kep Indonesia JKI.ui.ac.id	2001
3.	Sitti Syabariah	Penerapan gaya Edisional “APA” Edisi ke – 5 pada penulisan ilmiah	Jurnal Kep Indonesia JKI.ui.ac.id	2004
4.	Sitti Syabariah	Perbedaan penilaian resiko luka dekubitus dengan skala Branden, Norton & Waterflow	Jurnal kesehatan dinas kesehatan kalimantan barat	2006
5.	Sitti Syabariah	Prevalensi scoliosis dengan pemeriksaan forward bandey tes pada siswa SD sekota pontianak	Jurnal kesehatan dinas kesehatan kalimantan barat	2007
6.	Sitti Syabariah	Hubungan antara lingkungan sekolah terhadap kejadian penyakit diare pada anak SDN 13 palu pontianak	The internasional nursing conference of borneo	2014
7.	Sitti Syabariah	Hubungan antara lingkungan sekolah terhadap kejadian penyakit diare pada anak SDN 13 palu pontianak	Jurnal keperawatan dan kesehatan STIK Muhammadiyah online	2015
8.	Sitti Syabariah	Gambaran cost, effectiviness pada	Jurnal keperawatan dan kesehatan	2016

No	Nama Peneliti	Judul Artikel	Media Publikasi	Tahun
		pasien DFU grade III & IV di klinik kita mura pontianak	STIK Muhammadiyah online	
9.	Sitti Syabariah	Tinjauan pola pengobatan yang dilakukan batra pasien patah tulang di kota pontianak	Jurnal keperawatan dan kesehatan STIK Muhammadiyah online	2016
10.	Sitti Syabariah	Implementation of assisted mobilition in stroke patients in several pontianak hospitalis in predictic the incidence of pressure alser	icomset internasional conference of saience & teknologi, Tangerang	2019
11.	Sitti Syabariah	The family role of patient with pulmonary TB about prevention of household contact transmission in the work area of puskesmas perumnas II pontianak	Icosheet internasional	2019
12.	Sitti Syabariah	Adolescent – parent communication about sexual and reproductive health among junior high school student in five area with the highest prevalence of HIV in indonesia : a qualitative study	Jurnal enfirm clin 2019 : 29 (52) : 194 – 198	2019

Kuesioner Data Demografi

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (X) pada kotak pilihan jawaban yang sesuai dengan anda

Nama inisial :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : tahun
